

BNPT RI Ajak Tumbuh Kembangkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Indonesia Sedari Dini

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta – Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Republik Indonesia (BNPT RI) ajak masyarakat untuk terus menumbuh kembangkan sikap dan karakter cinta tanah air pada seluruh anak indonesia sedari dini. Tujuannya agar mereka tumbuh menjadi generasi toleran.

“Penanaman cinta tanah air bela negara harus ditanamkan sejak dini, agar mereka tumbuh menjadi generasi yang toleran,” jelas Deputy Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi, Mayjen. TNI Nisan Setiadi, S.E. M.Si., dalam kegiatan Salam Anak Bangsa dalam rangka pencegahan terorisme melalui Forum Koordinasi Pencegahan Radikalisme dan Terorisme (FKPT) Jawa Barat di El Hotel Bandung, pada Jumat (29/9).

Bertemakan “Aku bangga menjadi anak Indonesia”, Nisan mendorong siswa – siswi yang hadir mencintai budaya dan kebhinekaan Indonesia.

“Anak -anak harus dikenalkan dengan budaya dan kebhinekaan kita, harus cinta ya. Kelak, kalian lah yang akan membawa Indonesia pada perubahan yang lebih baik,” pesannya.

Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 4 – 6 Sekolah Dasar (SD) Pelita Fajar, sebuah sekolah nasional di Kota Bandung yang dikenal karena multi kultural siswa – siswinya. Pihak sekolah turut mengapresiasi kegiatan ini karena dapat menjadi bekal untuk menguatkan Pancasila dalam setiap diri siswa dan siswinya.

“Sekolah kami sekolah multi kultural. Saat ini kami juga mengikuti profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka. Kami berterimakasih atas kegiatan ini, harapannya ini dapat menjadi bekal siswa-siswi untuk menguatkan Pancasila dalam dirinya,” jelas Kepala Sekolah SD Pelita Fajar, Apriany Listarida, S.Pd.

Dalam kegiatan ini, siswa – siswi juga berkesempatan mengembangkan kemampuannya berliterasi. Mulai dari penyampaian dongeng berisi pesan – pesan toleransi hingga praktik menulis surat menceritakan keunikan kota bandung, baik dari sisi budayanya hingga keunikan kulinernya.

Kegiatan Salam Anak Indonesia telah diadakan 18 kali sejak awal tahun 2023. Menyasar seluruh Provinsi di Indonesia, kegiatan ini menggandeng institusi pendidikan untuk bersama mempersiapkan generasi muda yang mampu melawan paham – paham pengusung kekerasan. Turut hadir, Ketua FKPT Jawa Barat Dr. Drs. H. R. Iip Hidajat, M.Pd., serta Perwakilan Kesbangpol Kota Bandung Apep Insan Parid, A.P., M. Si.